

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis terjadi adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah karena tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin secara efektif. Terapi dan perawatan diabetes memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencegah komplikasi dan dapat menimbulkan kejenuhan. Diperlukan motivasi eksternal ialah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran dukungan keluarga penderita diabetes melitus pada lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kelurahan Wonokromo Surabaya

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita diabetes mellitus sebanyak 90 lansia. Sampel dalam penelitian ini adalah 74 lansia dengan pengambilan sampel dengan teknik *propotional cluster random sampling*. Variabel penelitian dukungan keluarga. Instrument penelitian menggunakan kuesioner HDFSS (*Hensarling Diabetes Family Support Scale*). Data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan gambaran dukungan keluarga pada lansia penderita diabetes melitus bahwa dari 74 lansia penderita diabetes mellitus sebagian besar dengan persentase (52,7%) memiliki dukungan keluarga kurang.

Lansia yang menderita diabetes mellitus mempunyai dukungan keluarga yang kurang. Diharapkan posyandu lansia wilayah kelurahan wonokromo dapat melakukan promosi kesehatan tentang diabetes mellitus yang sarannya tidak hanya langsung ke penderita diabetes melitus tetapi juga kepada keluarga penderita.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Dukungan Keluarga